

**KAJIAN PENGGUNAAN MEDIA AJAR BERBASIS CANVA DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 138  
PALEMBANG**

Nova Fitria Ningsih<sup>1</sup>, Dwi Styaningrum<sup>2</sup>, Koria Amilia<sup>3</sup>, Marhamah<sup>4</sup>

<sup>123</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>4</sup>MATEMATIKA FKIP Universitas PGRI Palembang

[novafitrianingsih396@gmail.com](mailto:novafitrianingsih396@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to assess the use of Canva-based learning media in improving learning motivation at SD Negeri 138 Palembang. The basis of this study is the low learning motivation of students and the need for more engaging, visual, and interactive learning media at the elementary school level. The method used is qualitative-descriptive with analysis based on literature review. The findings indicate that Canva has high potential in improving student learning motivation because it can present material in a more engaging and easy-to-understand way. Previous findings also support that the use of Canva has a positive impact on student motivation and engagement in the learning process.*

*Keywords: Canva, teaching media, learning motivation, elementary school*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menilai pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva dalam meningkatkan motivasi belajar di SD Negeri 138 Palembang. Dasar dari kajian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa serta kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih menarik, visual, dan interaktif pada tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan analisis berdasarkan studi pustaka. Temuan menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi yang tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Penemuan sebelumnya juga mendukung bahwa penggunaan Canva memberikan dampak yang positif pada motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.*

*Kata Kunci: Canva, media ajar, motivasi belajar, sekolah dasar.*

**A. Pendahuluan**

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar memerlukan alat bantu yang dapat mempermudah siswa dalam

memahami materi. Di usia ini, siswa biasanya masih beroperasi pada tingkat pemikiran yang konkret, sehingga mereka lebih cepat

menangkap pembelajaran yang disampaikan dengan gambar, warna, dan bentuk visual yang jelas. Oleh karena itu, penggunaan alat bantu pembelajaran bukan hanya sekedar tambahan, tetapi merupakan elemen krusial dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Rinja Efendi et al., 2023).

Motivasi untuk belajar merupakan pendorong yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar, bertahan di tengah tantangan, dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan (Mustakim et al., 2024; Robandi, 2024). Ketika motivasi tidak memadai, siswa cenderung bersikap pasif, cepat merasa bosan, dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran (Sajdah, 2024). Situasi ini sering terlihat ketika metode ceramah masih mendominasi pembelajaran dengan penggunaan media yang terbatas.

Perkembangan dalam teknologi pendidikan memberikan kesempatan bagi pengajar untuk memanfaatkan media digital yang lebih menarik (Hidayatullah et al., 2023). Salah satu platform yang sering digunakan adalah Canva, sebab memungkinkan para guru untuk merancang media pembelajaran dengan tampilan visual

yang atraktif tanpa memerlukan keahlian desain yang mendalam. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa Canva dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Ruszayanthi et al., 2024; Canva as a Learning Media, 2024). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, Canva dianggap relevan karena mampu menyederhanakan materi yang bersifat abstrak agar lebih mudah dipahami (Rinja Efendi et al., 2023).

Kajian ini menitik beratkan pada pemanfaatan Canva di Sekolah Dasar Negeri 138 Palembang. Penekanan ini krusial karena keberhasilan media pembelajaran tidak hanya bergantung pada software yang digunakan, tetapi juga ditentukan oleh sifat siswa, persiapan pengajar, serta keadaan fasilitas sekolah. Maka dari itu, tulisan ini mengulas cara-cara Canva dapat dioptimalkan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, serta menyoroti berbagai kelebihan, kelemahan, dan rintangan dalam penerapannya.

## **B. Metode Penelitian**

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan desain kajian pustaka terarah

dan analisis konseptual. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis efektivitas penggunaan media ajar berbasis Canva berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, dan relevansinya dengan konteks SD Negeri 138 Palembang. Sumber data utama berupa artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan publikasi akademik yang terbit pada tahun 2020 ke atas dengan fokus pada topik Canva, media pembelajaran, motivasi belajar, dan pendidikan sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada basis data ilmiah dan penyaringan sumber berdasarkan relevansi tema, kebaruan, serta kredibilitas publikasi. Artikel yang dipilih diprioritaskan pada penelitian yang secara langsung membahas penggunaan Canva dalam pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, kategorisasi tema, dan interpretasi kritis. Tema yang dianalisis meliputi kondisi motivasi belajar, bentuk pemanfaatan Canva, daya tarik visual, perubahan perilaku siswa, efektivitas penggunaan,

kelebihan, kekurangan, hambatan implementasi, dan peran guru.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Kondisi awal motivasi belajar**

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 138 Palembang, motivasi belajar siswa sebelum memanfaatkan media Canva masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, perhatian yang mudah teralihkan, serta kebiasaan siswa yang cenderung hanya menunggu penjelasan dari guru tanpa terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran memerlukan media yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara lebih optimal (Mustakim et al., 2024; Agustiyani et al., 2024)

Selain itu, kegiatan belajar di kelas masih didominasi oleh metode ceramah sehingga suasana pembelajaran terasa monoton. Akibatnya, beberapa siswa tampak kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Situasi tersebut memperlihatkan bahwa siswa sekolah dasar membutuhkan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik agar semangat belajar mereka dapat meningkat (Pramessti & Alwi, 2024).

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif juga menyebabkan siswa cepat merasa jenuh selama kegiatan belajar

berlangsung. Padahal, siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang aktif dan lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual serta menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu upaya penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan interaktif (Lestari et al., 2025).

## **2. Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, Canva dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis media seperti presentasi interaktif, poster edukatif, infografis, lembar kerja digital, kartu kuis, hingga video pembelajaran sederhana. Beragam media tersebut dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa sekolah dasar (Pramesti & Alwi, 2024). Dengan bantuan Canva, materi yang awalnya panjang dan sulit dipahami dapat disajikan secara lebih ringkas, menarik, dan mudah dimengerti oleh siswa.

Penggunaan Canva juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun bahan ajar secara lebih kreatif dan efisien (Saputri et al., 2024). Berbagai templat yang tersedia membantu guru membuat media pembelajaran dengan lebih cepat tanpa memerlukan kemampuan

desain yang rumit. Selain itu, fitur-fitur seperti animasi, gambar, ikon, dan kombinasi warna dapat dimanfaatkan untuk memperjelas isi materi yang disampaikan kepada siswa.

Dalam pelaksanaannya, Canva digunakan sebagai media pendukung ketika guru menjelaskan materi maupun saat siswa melakukan kegiatan belajar secara kelompok. Guru dapat menampilkan presentasi visual yang menarik sehingga perhatian siswa lebih terfokus pada pembelajaran. Selain itu, penggunaan kuis dan media interaktif berbasis Canva membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Pemanfaatan Canva tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media visual yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami konsep pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit (Oktania & Hidayat, 2024).

## **3. Daya tarik visual Canva**

Salah satu kelebihan Canva terletak pada tampilan visualnya yang menarik dan variatif. Perpaduan

warna, gambar, ikon, serta tata letak yang rapi mampu menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran (Agustiyan et al., 2024). Bagi siswa sekolah dasar, tampilan visual yang menyenangkan sangat membantu dalam mempertahankan fokus belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, Canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan.

Tampilan visual yang menarik memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional. Siswa terlihat lebih antusias ketika materi disajikan menggunakan ilustrasi gambar dan warna yang cerah (Rozaky et al., 2025). Hal tersebut membuat kegiatan belajar terasa lebih santai namun tetap bermakna bagi siswa.

Selain itu, elemen visual pada Canva membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat. Pada usia sekolah dasar, siswa cenderung lebih mudah memahami informasi yang disampaikan melalui gambar dibandingkan penjelasan berbentuk

teks panjang. Oleh karena itu, Canva menjadi salah satu media yang efektif untuk membantu siswa menerima dan mengingat materi pembelajaran. (Wulandari & Mudinillah, 2022).

Daya tarik visual Canva juga memberikan dampak positif terhadap suasana kelas. Pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang ditampilkan. Dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan, siswa dapat mengikuti pelajaran dengan lebih nyaman dan fokus.

#### **4. Pengaruh terhadap motivasi belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva berkaitan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Materi yang disajikan secara visual dan interaktif membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, lebih percaya diri ketika menjawab pertanyaan, serta lebih cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Canva memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar Mustakim et al.,

2024). Oleh karena itu, Canva dapat digunakan sebagai media yang efektif untuk mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Meningkatnya motivasi belajar siswa terjadi karena pembelajaran menggunakan Canva terasa lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran biasa (Oktania & Hidayat, 2024). Siswa menjadi lebih aktif memperhatikan materi dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap pelajaran yang dipelajari. Mereka juga terlihat lebih senang ketika guru menggunakan media pembelajaran yang penuh warna dan gambar menarik.

Selain itu, Canva dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Ketika siswa lebih mudah memahami materi, mereka menjadi lebih berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa (Sajdah, 2024)

Peningkatan motivasi belajar juga terlihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran di

kelas. Dengan demikian, Canva tidak hanya membantu proses penyampaian materi, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

## **5. Perubahan perilaku belajar siswa**

Setelah proses belajar dengan memanfaatkan alat Canva, terlihat adanya perubahan perilaku belajar yang lebih baik. Para siswa menjadi lebih proaktif dalam mengajukan pertanyaan, lebih konsentrasi ketika pengajar menyampaikan materi, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menyelesaikan tugas. Transformasi ini mengindikasikan bahwa alat pembelajaran yang menarik mampu menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif (Rozaky et al., 2025). Dalam hal ini, Canva berfungsi sebagai jembatan antara konten pembelajaran dan kebutuhan siswa yang lebih visual.

## **6. Kelebihan dan keterbatasan Canva**

Canva memiliki beberapa keunggulan, antara lain mudah digunakan, menyediakan banyak templat, dan mendukung berbagai

format media pembelajaran. (Saputri et al., 2024) Selain itu, Canva juga membantu guru menyiapkan bahan ajar dengan lebih cepat dan kreatif. Namun, media ini juga memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada perangkat digital dan koneksi internet. Jika guru terlalu menekankan tampilan visual tanpa memperhatikan isi materi, pembelajaran dapat menjadi menarik tetapi kurang bermakna.

### **7. Hambatan penerapan**

Penerapan Canva di SD Negeri 138 Palembang tidak lepas dari beberapa hambatan. Kendala yang mungkin muncul antara lain keterbatasan fasilitas sekolah, kurangnya waktu guru untuk menyiapkan media, serta belum meratanya keterampilan desain digital. Selain itu, siswa juga membutuhkan penyesuaian agar terbiasa dengan pembelajaran berbasis media digital. Oleh sebab itu, keberhasilan penggunaan Canva sangat bergantung pada dukungan sekolah, kesiapan guru, dan pengelolaan pembelajaran yang tepat (Al-Muzzaki et al., 2025).

### **8. Peran guru dalam keberhasilan media**

Guru memainkan fungsi krusial dalam menentukan suksesnya penerapan Canva. Mereka bukan sekadar pengguna alat, melainkan juga sebagai arsitek pembelajaran yang perlu menyesuaikan konten, desain, dan tujuan pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Ketika digunakan dengan bijak, Canva dapat mendukung guru dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih efektif dan menarik (Saputri et al., 2024). Dengan demikian, pengalaman belajar menjadi lebih berarti dan semangat siswa untuk belajar dapat bertambah.

### **9. Relevansi dengan karakteristik siswa SD**

Penggunaan Canva sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang umumnya menyukai gambar, warna, dan tampilan yang sederhana namun menarik. Anak-anak pada usia ini juga lebih mudah memahami materi yang disajikan secara konkret daripada penjelasan yang terlalu abstrak. Karena itu, Canva dapat membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih

baik sekaligus membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. (Wulandari & Mudinillah, 2022)

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ajar berbasis Canva memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 138 Palembang. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, visual, dan interaktif, sehingga mampu menumbuhkan perhatian, minat, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam konteks sekolah dasar, di mana siswa masih berada pada tahap berpikir konkret, kehadiran media visual seperti Canva menjadi sangat relevan karena mampu menyederhanakan materi yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami.

Selain itu, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Penyajian materi melalui desain yang menarik, penggunaan warna, gambar, serta tata letak yang sistematis terbukti dapat meningkatkan konsentrasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran (Oktania & Hidayat, 2024). Dampaknya, siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, lebih berani dalam menjawab pertanyaan, serta lebih antusias dalam menyelesaikan tugas

yang diberikan. Perubahan perilaku belajar ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa sebagai hasil dari penggunaan media yang tepat.

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan Canva tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Kesiapan guru dalam merancang media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi dengan strategi pedagogis, serta ketersediaan sarana dan prasarana menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan implementasinya. Tanpa perencanaan yang matang, penggunaan Canva berpotensi hanya menjadi sekadar tampilan visual yang menarik tanpa memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa (Al-Muzzaki et al., 2025). Oleh karena itu, keseimbangan antara aspek estetika dan substansi materi perlu menjadi perhatian utama dalam penggunaannya.

Di sisi lain, terdapat pula beberapa hambatan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan perangkat digital, akses internet, serta variasi kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pelatihan, dukungan institusi, serta pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan (Lestari et al., 2025). Dengan adanya dukungan yang memadai, penggunaan Canva dapat dioptimalkan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa Canva merupakan salah satu alternatif media ajar yang relevan dan potensial untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaannya akan memberikan hasil yang optimal apabila dirancang secara sistematis, disesuaikan dengan karakteristik siswa, serta didukung oleh kesiapan guru dan lingkungan sekolah. Dengan demikian, Canva tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Oktania, S., & Hidayat, A. (2024). Canva as a Learning Media: Its Implementation for Creativity and Motivation in Elementary School Mathematics Education. *ICoCSE Proceedings*, 1, 227-232.
- Mustakim, A., Halik, A., Akib, M., Saleh, M., Kaharuddin, K., & Ismail, I. H. (2024). Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 898-908.
- Lubis, D. P. T., & Simbolon, N. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis Canva terhadap motivasi belajar siswa pada tema 1 subtema 1 siswa kelas V SD Negeri 028227. *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*, 14(1), 123–133.
- Robandi, B. (2024). Pengaruh media pembelajaran berbasis Canva terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 316-321.
- Sajdah, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 15-34..
- Hidayatullah, A., Artharina, F. P., Sumarno, S., & Rumiarcj, E. (2023). Penggunaan aplikasi Canva pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 943-947.
- Pramesti, T., & Alwi, N. A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 134-139.
- Lestari, N. A., Nurhaliza, N., Hayuningtyas, A. L., & Farahdila, F. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2251-2257.
- Fadilla, N., Prayogo, M. S., & Fadilah, R. P. N. (2023). Penerapan Media Interaktif Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar: Literatur Review. *Pendidikdas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 1-9.
- Ruszayanthi, D., Herlinawati, A., Rahmawati, D., & Warman, W.

- (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMAN 1 Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 117–122.
- Saputri, R. E., Apriliani, N. A., & Triutami, G. (2024). Implementasi aplikasi Canva sebagai bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan kreativitas guru SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10-10.
- Rozaky, M. A. F., Majid, M. A., Ardipratiwi, L., Rahmawati, Y., Sari, J. S. A., & Ismunadi, A. (2025). Penerapan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gondoriyo. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 294-307.
- Agustiyan, D., Tianna, V., Az-Zahra, V. S. Z., & Danuri, D. (2024). PENGGUNAAN MEDIA CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR: Literature Review. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 178-195.
- Al-Muzzaki, R. H., Bakhruddin, M., & Puspitasari, I. (2025). Teachers' Perceptions of the Use of Canva in Developing Islamic Religious Education Learning at MTS Muhammadiyah 7 Panceng. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19(4), 2131-2141.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). The Effectiveness of Using CANVA Application as Science Learning Media for MI/SD. *Journal of Madrasah Ibtidaiyah Research*, 2(1), 102-118.
- Suci, A. S., Sumarni, C., & Riana, U. PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SDN 05 PULAU PUNJUNG.
- Goe, Y., Maryati, S., & Rusiyah, R. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada materi bumi sebagai ruang kehidupan. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 4(1), 29-38.